

ABSTRACT

PT. Tarumatex Bandung is a company located at Jalan Jenderal Ahmad Yani no. 806 Bandung and engaged in weaving of clothing fabric. Along with the increasing competition in the weaving industry, the speed and accuracy of work is a must have for textile industry manufacturers. This is fully realized by the management of PT. Tarumatex, concrete actions taken by PT. Tarumatex is the implementation of the right information technology strategy in the manufacture of patterns and construction of fabrics that will be produced by the company.

The purpose of this study was to determine workers' acceptance of Textronics Design Dobby in making pattern designs and fabric construction. Modeling uses the Technology Acceptance Model from Fred Davis (1989). The research was conducted using qualitative methods. The results of this study indicate that Textronics Design Dobby is well received by all of staff of PPMC Departemen and also the results of this study indicate that the user's perceived usefulness influences on perceived ease of use, attitudes towards using, behavioral intentions, and actual use of Textronics Design Dobby. User's perceived ease of use influences on the attitude toward using and actual use of Textronics Design Dobby. User's attitudes toward using Textronics Design Dobby influence on behavioral intention to use Textronics Design Dobby. And User's Behavioral intention to use influence on actual use of Textronics Design Dobby.

Keywords: Technology Acceptance Model, Textronics Design Dobby.

ABSTRAK

PT. Tarumatex Bandung merupakan sebuah perusahaan yang berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani no. 806 Bandung dan bergerak dibidang pertenunan kain sandang. Seiring dengan peningkatan persaingan industri pertenunan maka kecepatan dan ketepatan kerja merupakan suatu yang harus dimiliki oleh pelaku industri tekstil. Hal ini disadari sepenuhnya oleh manajemen PT. Tarumatex, tindakan nyata yang diambil oleh PT. Tarumatex adalah penerapan strategi teknologi informasi yang tepat dalam pembuatan corak dan konstruksi kain yang akan diproduksi oleh perseroan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerimaan pekerja terhadap *Textronics Design Dobby* dalam pembuatan desain corak dan konstruksi kain. Pemodelan menggunakan *Technology Acceptance Model* dari Fred Davis (1989). Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Textronic Design Dobby* diterima dengan baik penggunaannya oleh seluruh pegawai di Departemen PPMC, penelitian ini juga menunjukkan bahwa Persepsi kemudahan pengguna memiliki pengaruh terhadap sikap penggunaan *Textronics Design Dobby*. Persepsi kegunaan mempengaruhi kemudahan, sikap penggunaan *Textronics Design Dobby*, minat perilaku, dan penggunaan aktual *Textronics Design Dobby*. Sikap terhadap menggunakan *Textronics Design Dobby* mempengaruhi minat perilaku menggunakan *Textronics Design Dobby*. Persepsi kemudahan mempengaruhi penggunaan aktual *Textronics Design Dobby*.

Kata Kunci : *Technology Acceptance Model, Textronics Design Dobby*.